

## ANALISIS PENGARUH DIMENSI *CARING* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERAWAT PADA PROSES ASUHAN KEPERAWATAN BERDASAR TEORI SWANSON

Nurul Rachmaningsih<sup>1</sup>, Noer Saudah<sup>2</sup>, Lilik Ma'rifatul Azizah<sup>3</sup>  
Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto<sup>1,2,3</sup>  
nurulrners@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dimensi *Caring* terhadap pengambilan keputusan perawat pada proses asuhan keperawatan. Metode penelitian menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cros-sectional* dengan sampel responden 116 perawat menggunakan teknik *simple random sampling*, pengumpulan data menggunakan kuesioner *The Caring Assessment for the Direct care Giver* (CACG) untuk variabel independent dimensi *Caring* dan kuesioner *The Clinical Decision Making in Nursing Scale* (CDMNS) untuk variabel dependen pengambilan keputusan, data dianalisis menggunakan regresi logistik dengan nilai  $p \leq 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi *maintaining belief* (0,029), *knowing* (0,030), *being with* (0,009), *doing for* (0,031), dan *enabling* (0,039) memiliki pengaruh yang signifikan dengan pengambilan keputusan pada proses asuhan keperawatan. Simpulan, dimensi *Caring maintaining belief, knowing, being with, doing for, enablings* dapat memberikan pengaruh dalam pelayanan keperawatan yang berkualitas pada pasien.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, *Caring*, Pengambilan Keputusan

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the Caring dimension of nurses' decision-making in the nursing care process. The research method used a correlational analytical design with a cross-sectional approach with a sample of 116 nurses used a simple random sampling technique, data collection using The Caring Assessment for the Direct care Giver (CACG) questionnaire for the independent variable of the Caring dimension, and The Clinical Decision Making in Nursing Scale (CDMNS) questionnaire for the dependent variable of decision-making, the data was analyzed using logistic regression with a  $p \leq 0.05$ . The results showed that the dimensions of maintaining belief (0.029), knowing (0.030), being with (0.009), doing for (0.031), and enabling (0.039) had a significant influence on decision-making in the nursing care process. Conclusion, the dimensions of Caring maintaining belief, knowing, being with, doing for, and enabling can have an influence on quality nursing services for patients.*

Keywords: *Caring, Decision Making, Nursing Care*

### PENDAHULUAN

*Caring* pada masa sekarang telah menjadi salah satu isu penting dalam lingkup keperawatan, sebab *Caring* merupakan bentuk kepedulian tenaga keperawatan yang berdasarkan pada seperangkat nilai-nilai kemanusiaan yang universal. Pelayanan

keperawatan tidak bisa lepas dari perilaku *Caring* perawat, karena melalui perilaku *Caring* akan mencerminkan hubungan antara pasien dan perawat (Avriana *et al.*, 2023). Pemberian layanan keperawatan merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang profesional karena merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari upaya pemberian pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

Profesionalisme perawat sangat dibutuhkan terkait masih banyaknya keluhan baik dari pasien maupun keluarganya mengenai sikap dan tindakan perawat yang kurang tepat, kurang terampil, dan lambat dalam menanggapi keluhan pasien. Perawat dituntut untuk mampu menunjukkan kinerja dan asuhan keperawatan yang berkualitas sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan (Banunaek *et al.*, 2021). Peran perawat dalam mewujudkan berbagai aspek mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah melalui perilaku *Caring*, dimana perilaku *Caring* merupakan esensi dasar dalam keperawatan yang seyogyanya selalu diterapkan oleh perawat dalam pelayanan asuhan keperawatan (Saminan *et al.*, 2021)

Pelaksanaan pemberian layanan keperawatan sendiri perawat diharuskan untuk menerapkan perilaku *Caring* yang baik (Nugraha *et al.*, 2023). Namun demikian, dalam menjalankan tugasnya perawat sering dihadapkan pada dua pilihan sulit dalam menentukan suatu keputusan dalam pemberian pelayanan keperawatan. Keduanya merupakan keputusan yang berhubungan dengan pengobatan oleh dokter dan wewenang perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan. Perawat dalam melaksanakan tugasnya berhadapan langsung dengan pasien dan keluarga, sehingga perawat harus mampu memahami perasaan dan permasalahan pasien dan keluarga (Nengsih *et al.*, 2022).

Kemampuan komunikasi seorang perawat menjadi modal yang mendasar dalam perilaku *Caring*. Perilaku *Caring* merupakan esensi keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan yang berlandaskan komunikasi secara efektif yang berdampak pada kepuasan pasien sehingga menyebabkan ketenangan secara emosional, spiritual, meningkatkan martabat, kontrol diri, kepribadian, peningkatan kesembuhan fisik, memberikan keamanan serta menjalin hubungan saling percaya antara perawat dengan pasien (Astutik *et al.*, 2023). *Caring* merupakan inti dari pelayanan keperawatan. Sikap *Caring* harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari agar perilaku *Caring* tumbuh secara alami dalam jiwa perawat. Perilaku *Caring* dapat menentukan nilai moral perawat dan tingkat kepuasan pasien dalam mendapatkan pelayanan kesehatan (Arum *et al.*, 2024)

Hasil penelitian sebelumnya didapatkan beberapa permasalahan terkait profesionalisme perawat, diantaranya adalah perawat menyadari tanggung jawab etis namun seringkali tidak dapat mempraktikkannya saat mereka bekerja. Perawat mengalami dilema etik saat bekerja, sehingga mempengaruhi sikap perawat dan hubungan perawat dengan rekan kerja serta pasien termasuk dalam membuat keputusan profesionalisme (Sipatu *et al.*, 2023).

Menurut Ghazali, *et al.*, penyebab utama terjadinya 34% komplikasi medis yang terjadi di rumah sakit di Inggris adalah pengambilan keputusan yang salah oleh perawat. Pada penelitian yang sama juga menyebutkan bahwa setengah dari kejadian tersebut dapat dicegah dengan pengambilan keputusan perawat yang tepat waktu. Mendukung hal tersebut, Rababa & Rawashdeh melaporkan hasil bahwa perawat yang berpartisipasi dalam penelitian memiliki tingkat berpikir kritis dan kemampuan pengambilan keputusan yang kurang baik (Saminan *et al.*, 2021).

Kemampuan perawat dalam melakukan pengambilan keputusan klinis menjadi salah satu kebutuhan dalam menjalankan praktik keperawatan profesional, tidak hanya

akan dapat berpengaruh terhadap proses pengelolaan asuhan keperawatan tetapi juga dapat berdampak kepada perawat dalam peningkatan kemampuan merencanakan perubahan dan pengambilan keputusan yang efektif (Saminan *et al.*, 2021). Proses keperawatan merupakan kemampuan berpikir kritis yang kompleks yang membutuhkan konsentrasi yang tinggi dan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya: keterampilan seorang perawat dalam beradaptasi dengan proses berpikir kritis yang digunakan dalam keperawatan lingkungan kerja, kemampuan berkomunikasi untuk membangun hubungan yang baik dengan orang lain, mengawasi dan membuat keputusan tentang masalah yang tidak terduga, menetapkan prioritas dalam memahami masalah yang harus diselesaikan terlebih dahulu, memiliki pengalaman dalam pekerjaan, dan kemampuan berpikir kritis untuk menyampaikan konsep atau ide. Kemampuan berpikir perawat sangat mempengaruhi kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan dan kepuasan pasien (Saminan *et al.*, 2021).

Dalam menjalankan asuhan keperawatan perawat seringkali dihadapkan pada dilema etik yang akan mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang kurang tepat dapat menurunkan kualitas asuhan yang diberikan sehingga akan menimbulkan komplain dari pasien dan keluarga. Dengan memahami konsep *Caring* dan cara perawat dalam mengambil keputusan pada proses asuhan keperawatan akan memberikan peluang pada perkembangan pendidikan dan juga pengembangan keterampilan intelektual serta kognitif yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan perawat. Fenomena ini menjadi tantangan bagi peneliti untuk menganalisa lebih dalam melalui penelitian pengaruh dimensi *Caring* terhadap pengambilan keputusan tindakan perawat pada proses asuhan keperawatan.

Penelitian sebelumnya membahas mengenai perilaku *Caring* perawat dan kepuasan pasien belum ada yang membahas terkait dimensi *Caring* dalam pengambilan keputusan perawat pada proses asuhan keperawatan. Hal ini menjadi urgency untuk dianalisis karena pentingnya *Caring* dalam pemberian asuhan keperawatan yang akan meningkatkan mutu asuhan dan keselamatan pasien. Penelitian ini dilakukan peneliti bertujuan untuk menganalisis dimensi *Caring* pada proses asuhan keperawatan yang sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan perawat sehingga akan meningkatkan kepuasan pasien dalam menerima pelayanan keperawatan.

## **METODE PENELITIAN**

Desain di dalam penelitian ini adalah penelitian penelitian *cross sectional* yaitu meneliti dan mengukur variabel sebab dan akibat secara bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dimensi *Caring* yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan pada proses asuhan keperawatan. Penelitian ini dilakukan di salah satu rumah sakit pendidikan di Surabaya, Indonesia, dari bulan Desember 2023-Januari 2024. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* pada perawat di ruangan dengan besar sampel 116 perawat. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *The Caring Assessment for the Direct care Giver* (CACG) untuk variabel independent dimensi *Caring* dan kuesioner *The Clinical Decision Making in Nursing Scale* (CDMNS) untuk variabel dependen pengambilan keputusan. Hasil uji validitas instrument didapatkan nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0.361. dapat disimpulkan bahwa instrument valid. Hasil uji reliabilitas instrumen didapatkan koefisien reliabilitas  $> 0,6$ . Dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel. Data dianalisis menggunakan regresi logistik dengan nilai  $p \leq 0,05$ . Penelitian ini telah disetujui oleh komite etik rumah sakit dengan No: 0883/KEP/I/2024.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1.  
Karakteristik Demografi Perawat

Variabel	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
Usia	25-35 Tahun	35	30.2
	36-45 Tahun	68	58.6
	46-58 Tahun	13	11.2
Jenis Kelamin	Laki-Laki	11	9.5
	Perempuan	105	90.5
Pendidikan	D3	100	86.2
	S1	16	13.8
	S2	0	0.0
Lama Bekerja	2-5 Tahun	13	11.2
	6-10 Tahun	13	11.2
	11-20 Tahun	78	67.2
	21-30 Tahun	7	6.0
	31-40 Tahun	5	4.3

Tabel 1 memuat informasi terkait demografi 116 responden yang mewakili perawat ruangan. Diketahui bahwa sebagian responden berusia 36-45 Tahun, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan terakhir D3, dan sudah bekerja selama 11-20 Tahun.

Tabel 2.  
Hasil Analisis Pengaruh Dimensi *Caring Maintaining Belief, Knowing, Being With, Doing For, Enabling* Terhadap Pengambilan Keputusan Perawat Pada Asuhan Keperawatan Berdasar Teori Swanson

Variabel	Kategori	Pengambilan Keputusan n (%)			P
		Kurang	Cukup	Baik	
mempertahankan kepercayaan ( <i>maintaining belief</i> )	Rendah	0 (0.0)	0 (0.0)	0 (0.0)	0.015
	Sedang	0 (0.0)	9 (27.3)	7 (8.4)	
	Tinggi	0 (0.0)	24 (72.7)	76 (91.6)	
mengetahui ( <i>knowing</i> )	Rendah	0 (0.0)	0 (0.0)	0 (0.0)	0.007
	Sedang	0 (0.0)	5 (15.2)	1 (1.2)	
	Tinggi	0 (0.0)	28 (84.8)	82 (98.8)	
kebersamaan ( <i>Being with</i> )	Rendah	0 (0.0)	0 (0.0)	0 (0.0)	0.000
	Sedang	0 (0.0)	11 (33.3)	3 (3.6)	
	Tinggi	0 (0.0)	22 (66.7)	80 (96.4)	
melakukan untuk ( <i>Doing for</i> )	Rendah	0 (0.0)	0 (0.0)	0 (0.0)	0.007
	Sedang	0 (0.0)	10 (30.3)	7 (8.4)	
	Tinggi	0 (0.0)	23 (69.7)	76 (91.6)	
memampukan ( <i>Enabling</i> )	Rendah	0 (0.0)	0 (0.0)	0 (0.0)	0.000
	Sedang	0 (0.0)	18 (54.5)	15 (18.1)	
	Tinggi	0 (0.0)	15 (45.5)	68 (81.9)	

Berdasarkan hasil analisis dengan crosstab diketahui bahwa responden dengan pengambilan keputusan perawat pada proses asuhan keperawatan dalam kategori cukup, dimiliki oleh responden yang memiliki *maintaining belief, knowing, being with, doing for, enabling* dalam kategori tinggi. Demikian juga responden dengan pengambilan

keputusan perawat pada proses asuhan keperawatan dalam kategori tinggi, dimiliki oleh responden yang memiliki *maintaining belief*, *knowing*, *being with*, *doing for*, *enabling* dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis dengan *exact fisher* diketahui bahwa nilai *p-value* pada semua variabel bernilai lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan *maintaining belief* dengan pengambilan keputusan perawat, *knowing* dengan pengambilan keputusan perawat, *being with* dengan pengambilan keputusan perawat, *doing for* dengan pengambilan keputusan perawat, *enabling* dengan pengambilan keputusan perawat.

## PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini dimensi *Caring* mempertahankan (*maintaining belief*) kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan perawat pada proses asuhan keperawatan. Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pasien siap untuk percaya pada pengetahuan profesional perawat, perawat mencoba untuk menumbuhkan kepercayaan pada pasien. Perilaku *Caring* perawat merupakan bagian terpenting dan juga proses interpersonal yang mencakup pelayanan kesehatan, membangun hubungan yang dapat dipercaya dan erat antara pasien dan pemberi perawatan. Perilaku *Caring* perawat meliputi penghormatan terhadap pasien, perasaan aman dan meminimalisir kecemasan, komunikasi yang positif dan baik, perawat menunjukkan pengetahuan dan ketrampilan profesional serta memberikan perhatian kepada pasien (Putri *et al.*, 2024). Mempertahankan kepercayaan pasien penting untuk menjaga hubungan yang baik antara pasien dan perawat sehingga akan menumbuhkan sikap saling menghargai yang akan berdampak pada pengambilan keputusan dalam proses asuhan keperawatan yang diberikan.

Hasil penelitian ini dimensi *Caring* mengetahui (*knowing*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan perawat pada proses asuhan keperawatan. Penelitian Panglipurningsih dan Astarini yang menyatakan bahwa perilaku *Caring knowing* yang dipraktikkan perawat adalah perawat menggali informasi terkait keluhan, kesehatan, riwayat penyakit dahulu, sekarang, dan keluarga maupun kondisi lingkungan yang mempengaruhi perubahan kesehatan, perawat bersifat empati dan peduli terhadap kondisi yang dialami pasien (Chandra & Suhita, 2022). Harapan klien dalam menjalani perawatan ialah setiap masalah yang dihadapi dari berbagai aspek fisik, sosial, spiritual dan psikologi dapat terselesaikan dengan bantuan perilaku *Caring* perawat yang diberikan dalam pemberian asuhan keperawatan (Prawiti *et al.*, 2023). Pelayanan keperawatan yang menyeluruh dan sempurna kepada pasien merupakan indikator kualitas mutu pelayanan rumah sakit (Fahmeeda & Dhamanti, 2024).

Asuhan keperawatan merupakan suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktek keperawatan yang langsung diberikan kepada klien pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan, dalam upaya pemenuhan kebutuhan dasar manusia, dengan menggunakan metodologi proses keperawatan, berpedoman pada standar keperawatan, dilandasi etik dan etika keperawatan dalam lingkup wewenang serta tanggung jawab keperawatan (Abu bakar *et al.*, 2023). Perawat bertanggungjawab dalam semua proses asuhan keperawatan harus mampu berpikir kritis terhadap semua aspek biopsikososiokultural pasien dan keluarga yang akan menjadi dasar dalam memberikan intervensi yang tepat sesuai dengan kebutuhan pasien. Dalam proses pengambilan keputusan klinis perawat perlu membuat penilaian yang cermat dengan

mempertimbangkan kondisi pasien dan keluarganya baik kondisi fisik maupun psikologisnya sehingga dapat membuat keputusan yang tepat pada proses asuhan pasien.

Hasil penelitian ini menunjukkan dimensi *Caring* kebersamaan (*being with*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan perawat pada proses asuhan keperawatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Panglipurningsih dan Astarini, *being with* dipraktikkan oleh perawat dengan cara perawat hadir menemani pasien, membantu pasien dalam masalah kesehatan yang dirasakan pasien, tidak hanya dilakukan saat di rumah sakit, tetapi saat kunjungan rumah, perawat bekerja sepenuh hati untuk kesembuhan pasiennya. Perilaku *Caring* perawat ditunjukkan melalui tindakan mencurahkan perhatian, memberikan waktu, tenaga, dan kasih sayang kepada pasien dalam memenuhi kebutuhan holistik pasien sesuai budayanya (Aemilianus, 2023).

Konsep holistik merupakan konsep yang harus dipahami oleh perawat agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasien (Sinanto *et al.*, 2023). Penelitian Astarini *et al.* (2020), yang menyatakan bahwa *being with* merupakan bentuk *Caring* dalam kebersamaan, tindakan perawat dalam menanggapi keluhan pasien dengan mendengarkan yang dirasakan pasien, bentuk perilaku *Caring* tentang bagaimana peran seorang perawat yang hadir secara utuh, mendengarkan pasien bukan hanya sekedar mendengar tetapi hadir menemani pasien dalam setiap keluhan yang dirasakan saat pasien (Chandra & Suhita, 2022). Perilaku yang ditampilkan oleh perawat adalah dengan memberikan rasa nyaman, perhatian, kasih sayang, peduli, pemeliharaan kesehatan, memberikan dorongan, empati, minat, cinta, percaya, melindungi, kehadiran, mendukung, memberikan sentuhan dan siap membantu serta mengunjungi klien (Pratikno & Hasudungan, 2023)

Hasil penelitian ini menunjukkan dimensi *Caring* melakukan untuk (*doing for*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan perawat pada proses asuhan keperawatan. *Doing for* adalah bekerja sama melakukan sesuatu tindakan yang bisa dilakukan, mengantisipasi kebutuhan yang diperlukan, kenyamanan, menjaga privasi dan martabat klien dalam pelaksanaan asuhan keperawatan, perawat bisa memberikan kontribusi dalam pemulihan kesehatan (atau sampai meninggal dengan damai). Perawat akan tampil seutuhnya ketika diperlukan dengan menggunakan semua kekuatan maupun pengetahuan yang dimiliki. Perawat yang telah mampu menerapkan perilaku *Caring* ini akan peka terhadap perasaan dan kebutuhan pasien sehingga dengan mudah merasakan kebutuhan dan perasaan orang lain (Wulandari *et al.*, 2024).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Astarini *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa *doing for* merupakan bentuk *Caring* dalam tindakan yang sesuai kompetensi yang berhubungan dengan tindakan mandiri atau kolaborasi dengan tenaga medis lainnya. Tindakan yang dilakukan perawat dalam membantu pasien untuk mendapatkan informasi yang ingin diketahui pasien seputar kemoterapi pada pasien kanker baik tentang kondisi tubuh ataupun hal lain yang ingin diketahui oleh pasien yang berhubungan dengan kesehatannya, perawat memiliki persepsi yang baik tentang *Caring* adalah yang berkaitan dengan pemberian terapi pada pasien, seperti memasukkan obat kemoterapi (Chandra & Suhita, 2022).

Hasil penelitian ini menunjukkan dimensi *Caring* memampukan (*enabling*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan perawat pada proses asuhan keperawatan. *Enabling* merupakan dimensi *Caring* yang sangat penting dalam membina hubungan interpersonal perawat dengan pasien, dimana perawat harus menyediakan waktu untuk memberikan informasi pada pasien tentang kesehatannya

serta perawat harus menciptakan lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap kesehatan dan penyakit pasien (Chandra & Suhita, 2022). Konsep yang tepat terkait komunikasi efektif yang berdampak dalam pengambilan keputusan pada keluarga pasien akan sangat membantu perawat dalam menciptakan komunikasi efektif bersama keluarga (Suhartini *et al.*, 2023). Dalam proses pengambilan keputusan asuhan keperawatan terkait rencana perawatan dan pemulangan pasien, perawat harus melibatkan seluruh profesional pemberi asuhan terkait untuk memberikan informasi dan edukasi yang sesuai dengan kebutuhan pasien/keluarga dalam mempersiapkan perawatan di rumah dengan tujuan untuk memampukan pasien/keluarga melakukan perawatan yang dibutuhkan oleh pasien

*Caring* ini berguna untuk mendukung proses kesembuhan pasien dan menjalin hubungan peduli dengan klien dan bertanggung jawab terhadap kondisi pasien karena *Caring* merupakan suatu tindakan atas dasar kemanusiaan, sebagai suatu bentuk perhatian, perasaan empati dan kasih sayang kepada orang lain yang dapat dicerminkan dengan cara memberikan tindakan kepedulian yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan kondisi kehidupan klien (Prasetyo *et al.*, 2023).

Pentingnya perilaku *Caring* dalam pelayanan keperawatan karena berdampak terhadap kepuasan klien sebagai pengguna jasa pelayanan dan memberikan kepuasan kerja terhadap perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan (Yosep *et al.*, 2023). Peneliti berasumsi semakin baik perilaku *Caring* perawat dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan, pasien atau keluarga semakin senang dalam menerima pelayanan, berarti hubungan terapeutik perawat klien semakin terbina. Perilaku *Caring* perawat sangat mempengaruhi kepuasan pasien, apabila pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan pasien dan diberikan dengan cara yang ramah pada waktu mereka dirawat sesuai sumber daya yang dimiliki, maka pasien akan merasakan kepuasan yang tinggi. Semakin baik kualitas asuhan keperawatan yang diberikan oleh perawat maka semakin baik pula frekuensi tingkat kepuasan pasien.

## SIMPULAN

Dimensi *Caring maintaining belief, knowing, being with, doing for, enablings* dapat memberikan pengaruh dalam pelayanan keperawatan yang berkualitas pada pasien.

## SARAN

Tinjauan ini dapat referensi tambahan bagi perawat dalam menerapkan perilaku *Caring* pada setiap proses asuhan keperawatan untuk meningkatkan kualitas mutu asuhan pelayanan dan kepuasan pasien. Bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian tentang pengembangan dan penelitian tentang instrument *Caring* perawat yang mendukung pengambilan keputusan pada proses asuhan keperawatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu bakar Betan., Siti Rukayah., R. P. (2023). Manajemen Penerapan Asuhan Keperawatan Melalui Tingkat Kesembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(2), 1–3. <https://jurnal.agdosi.com/index.php/jpemas/article/view/36>
- Aemilianus, M. (2023). Model Floramora *Caring* Suatu Kajian Model Perilaku *Caring* Perawat Berbasis Budaya Nusa Tenggara Timur. *Journal of Innovation Research And Knowledge* 3(7), 1353–1364.

- <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/7119>
- Arum Anindika Iasa., Indri Heri Susanti., I. N. W. (2024). Hubungan Beban Kerja dan Burnout terhadap Perilaku *Caring* Perawat di RSUD Hidayah Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(April), 245–260. <https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/6619>
- Astutik, W. P., Lumadi, S. A., & Maulidia, R. (2023). Hubungan Perilaku *Caring* Perawat dengan Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 12(1), 39–49. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v12i1.317>
- Avriana, S. L., Abdurrouf, M., Wiji, D., & Sari, P. (2023). Hubungan Role Model Perawat dengan Perilaku *Caring* Islami di Rumah Sakit Islam. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 411–420. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/JIMU/article/view/31290>
- Banunaek, C. D., Dewi, Y. E. P., & Andadari, R. K. (2021). Dilema Etik pada Profesionalisme Perawat terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 4(2), 110–120. <https://doi.org/10.32584/jkkm.v4i2.1143>
- Chandra, N. P., & Suhita, B. M. (2022). Pengaruh *Caring* Perawat dalam Merawat Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2230–2241. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.704>
- Fahmeeda, Y. A., & Dhamanti, I. (2024). Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Perawat Bagian Rawat Inap di Rumah Sakit : Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, 2144–2152. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/26832>
- Nengsih, C. R., Mulyati, M., & Novilla, A. (2022). Sikap dalam Dilema Etik dan Sikap Profesional Perawat terhadap Kualitas Pelayanan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 366–376. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4386>
- Nugraha, M. D., Puspanegara, A., Lastari, V. F., & Sintia, L. (2023). Hubungan Pengetahuan *Caring* dengan Perilaku *Caring* Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Rsu X. *Journal of Midwifery Care*, 3(02), 164–174. <https://doi.org/10.34305/jmc.v3i02.755>
- Prasetyo, H., Putri, P., Setiawan, D., Putra, H., & Hasanah, K. (2023). Hubungan Perilaku *Caring* Perawat dengan Kepuasan Baladhika Husada Jember. *Jurnal Kajian Ilmiah dan Kesehatan*, 5(2), 103–108. <https://jurnal.polanka.ac.id/index.php/JKIKT/article/view/110>
- Pratikno, Y., & Hasudungan, E. H. (2023). Pengaruh *Caring* Perawat dan Karakteristik Individu Pasien terhadap Tingkat Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Anna Medika Bekasi. *Jurnal Cahaya Mandalika* 555–564. <https://www.ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/3425>
- Prawiti, N., Siauta, V. A., & Dg.Taha, M. (2023). Hubungan Perilaku *Caring* Perawat terhadap Kepuasan Pasien dalam Pelayanan Perawatan Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 1–5. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/56>
- Putri, R. A., Rosiana, N., Imallah, N., Kep, S., Kep, M., & Masitoh, N. R. (2024). Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Perilaku *Caring* Perawat di RS PKU Muhammadiyah Gamping. *Prosiding 19th Urecol: Seri MIPA Dan Kesehatan*, 199–208. <https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2854>
- Saminan, Rabbany, N., Aini, Z., Zulkarnain, & Murzalina, C. (2021). Peningkatan

- Kemampuan Pengambilan Keputusan Melalui Pelatihan pada Perawat dan Perawat Pelajar: Literature Review. *The Indonesian Journal of Health Promotion*. 2(1), 56–61. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/4707>.
- Sinanto, R. A., Nadur, E. S., & Axmalia, A. (2023). Pendampingan Spiritual dalam Asuhan Keperawatan Sebagai Upaya Penyembuhan Pasien. *Jurnal Informasi dan Promosi Kesehatan*, 01(36). <https://doi.org/10.58439/ipk.v2i1.84>
- Sipatu, L., Saripah, E., Munandar, A., Febriawati, H., & Angraini, W. (2023). Pembinaan Sikap Profesionalisme Perawat sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 4(2), 135–146. <https://mayadani.org/index.php/MAYADANI/article/view/138>
- Suhartini, S., Lahati, N. S., & Anggorowati, A. (2023). Pengambilan Keputusan Melalui Strategi Komunikasi Efektif pada Keluarga Pasien Kritis. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 3137–3145. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.7387>
- Wulandari, D. K., Chrysanti, N., Banjarmasin, U. M., Sakit, R., Idaman, D., Banjarbaru, K., Banjarmasin, P., Banjarbaru, K., & Artikel, I. (2024). Hubungan Perilaku *Caring* Perawat terhadap Pelaksanaan Oral Hygiene Pasien Total Care di ICU. *Journal of Emergency Nursing Care* 1(1), 18–28. <https://journal.hipgabikalsel.or.id/index.php/jenc/article/view/4>
- Yoseph Naku Kuman., Maria Yulita Meo., R. O. A. (2023). Hubungan Perilaku Xaring Perawat dengan Kepuasan Pasien Selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Perawat Professional*, 5, 341–346. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/1429>